**UPAYA PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA MELALUI KREDIT USAH PADA SEKTOR UMKM**

Elly Lestari 1\*, Yuni Setyawati 2, Faustina Valentina Meli3

1,2,3 Program Studi Manajemen, Univeristas Tribhuwana Tunggadewi Malang

**ABSTRACT**

Article history:

Received: 14 Mei 2023

Revised: 12 Juni 2023

Accepted: 30 Desember 2023

DOI: http://dx.doi.org/10.33366/ref.v10i2.5409

E-mail corresponding author : lestariellz@yahoo.co.id

PENERBIT:

UNITRI PRESS

Jl. Telagawarna, Tlogomas-

Malang, 65144, Telp/Fax:

0341-565500

*The researcch objective wass to determine the effecct of business credit in an effort to increase MSME sector business income around Tribhuwana Tunggadewi University, Malang City. Thiis research method is a quantitatiive method. The researchh instrument uses a questionnairee. The data collection technique was purposive sampling with 30 respondents as MSME managers or owners. The data analysis techniquee is Simple Linear.Regression. Based onthe resultsof the study that Business***.***Credit has***.** *a***.** *posiitive and significant***.** *influence***.** *on MSME business***. i***income. This means that the greater the provision of busiiness loans and the proper use of them will increasee the income of MSME businesses. The business credit contribution to operating income is 96.5%. Increasing business income will encourage the business to grow even more.*

***Keywords: Business Credit, Business Income, MSMEs***

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian*.* untuk*.*mengetahui pengaruh kreditt usaha*.* dalam upaya peningkatan Pendapatan usaha sektor UMKM disekitar universitas Tribhuwana Tunggadewi Kota Malang. Metode penelitian ini*.*adalah metode**.**kuantitatif. Instrumen penelitian**.** menggunakanKuisioner. Teknik pengambilan data adalah *Purposive sampling* dengan jumlah responden 30 pengelola atau pemilik UMKM. Teknik analisis data adalah Regresii**.**LinierrSederhana. Berdasarkan hasil penelitiann bahwa*.* Kreditt**.** Usahaa memiliki pengaruh positiff dan signifikan terhadap**.** pendapatan**.** Usaha UMKM. Hal ini berarti semakin besar pemberian Kredit usaha yang diberikan serta tepat penggunaannya akan meningkatkan pendapatan Usaha UMKM. Adapun kontribusi kredit usaha terhadap Pendapatan usaha sebesar 96, 5%. Dengan semakin meningkatnya pendapatan usaha akan mendorong usaha jauh lebih berkembang.

**Kata Kunci: Kredit Usaha, Pendapatan Usaha, UMKM**

**PENDAHULUAN**

Pendapatan di dunia bisnis bukan merupakan merupakan tujuan utama baik pada usaha skala mikro, kecil, menengah maupun besar. Pendapatan operasional mengacu pada nilai moneter yang dihasilkan oleh perusahaan melalui operasi intinya, yang*.* melibatkan**.**penjualan barang dan/atau*.* jasa**.** kepadakonsumen. Laba usaha merupakan*.* faktor yang sangat penting dalam mendukung tercapainya kinerja keuangan yang optimal (Husaini & Fadhlani, (2017) ; Destiana, (2021)).

Pendapatan memainkan peran penting dalam keseluruhan fungsi perusahaan. Pendapatan yang lebih tinggi memungkinkan perusahaan untuk secara efektif membiayai semua pengeluaran dan aktivitasnya, sehingga memfasilitasi keberhasilan pelaksanaan operasi yang diinginkan. Pendapatan memainkan peran penting dalam menentukan profitabilitas perusahaan, seperti yang didokumentasikan dalam**.** laporanlaba rugi. Oleh karena itu, dapatdikatakan bahwa pendapatan merupakan*.* komponen vital bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan. (Tritama, 2020).

Nindi Mei Ambarsari, (2021) menyatakan bahwa Usahaa**.**Mikro, kKecil, dan Menengahh**.** (UMKM) merupakan komponen*.* vitall perekonomian Indonesia, menunjukkan pertumbuhan**.**dan ketahanan yang konsisten bahkan dalam menghadapi kelesuan ekonomi. Namun demikian, usahaa mikro, kkecil, dan menengahh (UMKM) terus menghadapi berbagaii kendala dan tantangan dalam mengarungi lanskap persaingan. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menghadapii tantangan dan hambatan yang signifikan dalamm meningkatkan**.** kinerjaa**.** usahanya, terutama dalamhalpendapatann. Kesulitan-kesulitan ini terutama muncul dari sumber daya modal mereka yang terbatas. Oleh karena itu, sangat penting bagi badan pemerintah dan lembaga keuangan untuk bertanggung jawab dalam menyusun kebijakan ekonomi yang berkaitan**.** dengan**.** kemajuan Usahaa**.**Mikro, kKecil, dan Menengahh**.** (UMKM). Hal ini termasuk memberikan bantuan dalam bentuk kredit bisnis, memastikan prosedur yang disederhanakan dan menawarkan suku bunga yang menguntungkan. (Monica, 2021).

Sektor perbankan memainkan peran penting dalam memberikan dukungan penting bagi perekonomian Indonesia. Bank memainkan peran penting dalam memfasilitasi investasi dan mendorong pertumbuhan ekonomi melalui kegiatan pinjaman mereka. Perbankan juga memainkan peran penting dalam memfasilitasi pembiayaan usahakecil dan menengah**.** (UKM), yang merupakan**.**aset ekonomi penting bagi Indonesia dalam skenario khusus ini (Putra, 2023). Pemerintah telah melakukan inisiatif untuk. mendorongg pertumbuhan Usahaa.Mikro, kKecil, dan Menengahh (UMKM) melalui implementasi program pemerintaah yang dikenal dengan Kreditt Usaha.Rakyat (KUR). Program.inii bertujuan untuk memberikann dukungan finansial kepada UMKM (Shinta Wulandari & Setiyowati, 2022); Samascendana,(2023)).

Hasil penelitian Monica (2021); Syam & Musfira, (2021); Riawan & Kusnawan, (2018); Mokalu *et al*., (2018) menunjukkan bahwa Kredit usaha perorangan berdampak signifikan terhadapp pendapatann.usaha mikro, kkecil, dan. menengahh (UMKM). Pemanfaatan Kreditt Usaha tRakyat t oleh pelaku UMKM terpantau berdampak positif terhadap pendapatan mereka. Namun demikian, tidak dapat disimpulkan secara pasti bahwa tidak adanya penggunaan Kredit Usaha Rakyat di kalangan pelaku UMKM tentu akan menyebabkan penurunan pendapatan pelaku UMKM.

# METODE PENELITIAN

Penelitian yang diilakukan termasuk dalam kategorii penelitian kuantitatif. Penelitian.dilakukan tpada usaha. miikro, kecil, dan menengah t(UMKM) yangberada disekitar kampus Universitas Tribhuwana Tunggadewi Kota Malang. Populasi UMKM yang ada disekitar Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang tidak terbatas, sehingga sampel yang diambil sekitar 30 UMKM. Teknik pengambilan sampel adalah *Purposive sampling*, karena dikriteriakan yakni UMKM yang berjarak 100-meter disekitar Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang. Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, observasi, kuisioner serta studi pustaka. Penelitian ini menggunakann berbagai metode analisis.data, antara lain uji validiitas dan reliabiliitas, uji asumsi klasiik, dan regresi**.** linier**.** sederhana.

# HASIL DAN PEMBAHASAN

**Uji.Validitas Dan.Reliabilitas**

Berdasarkan hasiil uji validiitas dan reliabiliitas yang diilakukan terhadap variabel kredit usaha (X), ternyata seluruh 21 item pernyataan yang terdiri dari variabel kredit usaha memiliki probabilitas kurang dari 0,5. Selain itu, nilai koefisien korelasi melampaui nilai rtabel sebesar 0,349. Oleh karena itu, kuesioner dapat dianggap valid. Berdasarkan hasil uji reliabilitas diketahui bahwa variabel kredit usaha (X) memiliki tingkatt reliabiliitas yang tinggi yang ditunjukkann dengan koefiisien alpha Cronbach sebesar 0,944 yang melebihi ambang batas yang direkomendasikan sebesar 0,6.

Variabel pendapatan bisnis terdiri dari 19 item pernyataan, masing-masing dengan probabilitas kurang dari 0,5. Selain itu, nilai koefisien korelasi melebihi nilai rtabel sebesar 0,349, yang menegaskan validitas kuesioner yang berkaitan dengan variabel-variabel tersebut. Alpha Cronbach (0,942) melebihi 0,6 dalam uji reliabilitas. Dengan demikian, laba operasi (Y) dianggap reliabel.

**Uji.Asumsi Klasik**

**Uji Asumsi.Normalitas**



Tabel 4 menunjukkan distribusi normall karena nilaii signifikansinnya di atas 0,05 (0,200 > 0,05).

**Uji. Asumsi Multikoliniearitas**



Berdasarkan hasil pengujian, ditentukan bahwa nilai toleransi keseluruhan kurang darii 0,1. Berdasarkan nilai**.**VIF yang kuranng dari 10, dapat. disimpulkan**.** bahwa**.** tidak terdapatbmultikolinieritas yang diamati di antara variabel independen. Oleh karena itu, uji hipotesis untuk tidak. adanya multikoliinearitas dapat. dipenuhi.

**Uji. Asumsi.Heteroskedastisitas**

Uji**.**heteroskedastisiitas dilakukan**.** dengan menggunakan uji Glejjser dengan cara sebagai berikut:

**Gambar 1. Uji.Asumsi Heteroskedastisitas**



Berdasarkan gambar tersebut, titik-titik tersebut terdistribusi secara merata diatass**.** dans dibawahs sumbus Y**.** padas**.** angkas **.**0. Model regresi tidaks memiliki sheteroskedastisitas.

**Uji Asumsi.Autokorelasi**



Berdasarkan temuan pada tabel 6, dapat disiimpulkan bahwa nilai Durbiin-Watson (DW) adalah 2,042. Kesimpulan ini diambil dengan mempertimbangkan bahwa nilaii DW berada dalam kisaran nilai DW < nilai DL (1,2837 < 2,516 < 1,2837). Akibatnya, dapatt ditentukan bahwa tidak ada autokorelasi dalam analisis regresi ini.

**Pengujian Hipotesis**

****

Analisis uji t menunjukkkan bahwa krediit usaha berpengaruh**.** signifikan dan positif secara statistik terhadap pendapatan usaha**.** mikro, kecil, dan**.** menengah**.** (UMKM) di sekitar Kampus Unitri Kota Malang. Nilai thitung sebesar 19,444 melebihi nilai ttabel kritis sebesar 0,349, dan tingkat**.** Signifikansis (Sig) sebesar 0,000 lebihs rendah darisambang batas yang telah ditentukans sebesar 0,05. Ini menyiratkan bahwa UMKM akan memperoleh lebih banyak jika distribusi dan penggunaan kredit bisnis meningkat. Sehingga, Hipotesis penelitian diterima.

Berdasarkan koefisien diatas, model persamaan**.** regresis linier**.** berganda adalah:

****



Nilai koefisien R-squared adalah 0,931. Hal ini menunjukkan bahwaspendapatan usaha mikro, skecil, dan**.** smenengah**.** (UMKM) terkait dengan 93,1% variabel kredit usaha. Sedangkan 6,9% lainnya dipengaruhi oleh hal-hal yang berada di luar ruang lingkup penelitian ini.

Menurut temuan statistik, terdapat korelasi yang mencolok dan positif antara kredit usaha dan pendapatan usaha miikro, kecil.dan. menengah (UMKM). Hal ini berimplikasi bahwa penyediaan yang. efektif dan pemanfaatan kredit usaha yang. tepat akan menghasilkan peningkatan pendapatan usaha secara proporsional. Kejadian serupa diamati di antara usaha**.** kecil**.**..dan. menengah**.** (UKM) yang berlokasi di sekitar Kampus Universitas Tribhuwana Tunggadewi di Malang. Berdasarkan pengalaman para pelaku UMKM sebelumnya, diyakini bahwa memperoleh kredit merupakan sarana untuk meningkatkan aset, menambah modal usaha, dan mendorong pertumbuhan usaha yang dijalankan.

 Biasanya, pelaku usaha menggunakan kredit usaha untuk tujuan memperluas operasinya, memperoleh modal kerja, dan terlibat dalam kegiatan terkait bisnis lainnya. (Riawan & Kusnawan, 2018). Salah satu keuntungan memanfaatkan kredit usaha sebagai modal adalah peningkatan motivasi kerja dan kemampuan untuk konsisten mengalokasikan waktu untuk bekerja.

Hasil penelitiian ini sesuai dengann penelitian yang**.** diilakukan Sujarweni dan Utami, (2015); Soumokil, (2019) ; Rizki *et a*l., (2020) Syahril, (2021); Adju *et al.*, (2023) menegaskan bahwa pemanfaatan kredit modal usaha yang diberikan oleh Kredit Usaha berpotensi meningkatkan kinerja usaha, khususnya bagi usaha miikro, skecil, **.** dan menengahs**.** (UMKM). Hals inis**.** disebabkan olehs penggunaan modal pinjaman yang mengandung risiko inheren berupa suku bunga yang berfluktuasi dan kewajiban untuk melakukan pembayaran cicilan secara teratur. Memiliki etos kerja yang kuat dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan pendapatan perusahaan.

# KESIMPULAN

Kehadiran kredit usaha telah ditemukan memiliki dampak yang signifikan dan menguntungkan terhadapp kinerjas. keuangans Usahas Miikro, Kecil. dan Menengahs**.** (UMKM) yang beroperasi di. sdalam. kawasan Kampus Kesatuan di.Kota Malang. Hal ini berarti semakin besar kredit usaha yang diberikan serta tepat dalam penggunaannya akan meningkatkan pendapatan usaha di sektor UMKM. Dengan semakin meningkatnya pendapatan usaha akan mendorong usaha jauh lebih berkembang.

 Keterlibatan entitas pemerintah dan asosiasi pengusaha sangatt penting dalam**.** mendorong pertumbuhaan usaha kecil**.** dan menengah**.** (UKM). Pemangku kepentingan ini memainkan peran penting dalam menawarkan dukungan nyata melalui bantuan keuangan, penyediaan fasilitas, dan pelaksanaan inisiatif pengembangan bisnis yang ditargetkan. Diharapkan penelitian selanjutnya akan menggunakan sampel yang lebih komprehensif untuk meningkatkan generalisasi temuan penelitian.

# DAFTAR PUSTAKA

**Jurnal dan lainnya**

Adju, N. Y., Blongkod, H., & Panigoro, N. (2023). Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal Ekonomi*, *28*(1), 119–135. https://doi.org/https://doi.org/10.24912/je.v28i1.1402

Destiana, N. (2021). *Memahami Pengertian Pendapatan serta Berbagai Sumbernya*. https://majoo.id/solusi/detail/pengertian-pendapatan

Husaini, H., & Fadhlani, A. (2017). Pengaruh Modal Kerja, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Monza di Pasar Simalingkar Medan. *Jurnal Visioner & Strategis*, *6*(2), 111–126.

Mokalu, O. Y., Montolalu, J., & Keles, D. (2018). Pemanfaatan Fasilitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus Bank Mandiri Kantor Kas Manado Paal Dua). *Jurnal Administrasi Bisnis*, *6*(1).

Monica, M. (2021). Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR), Modal Sendiri, Lama Usaha dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, *9*(2).

Nindi Mei Ambarsari, A. (2021). *Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (Kur), Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan UMKM Jenis Perdagangan Dan Reparasi Di Kabupaten Ponorogo* [Universitas Muhammadiyah Ponorogo]. http://eprints.umpo.ac.id/id/eprint/6811

Putra, M. (2023). *Peran Perbankan dalam perekonomian Indonesia saat ini ?* https://feb.ub.ac.id/peran-perbankan-dalam-perekonomian-indonesia-saat-ini/

Riawan, R., & Kusnawan, W. (2018). Pengaruh Modal Sendiri dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Pada UMKM di Desa Platihan Kidul Kec. Siman). *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, *19*(1), 31–37. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jap.v19i1.158

Rizki, S. S., Mayes, A., & Widayatsari, A. (2020). Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Umkm (Studi Kasus Pada Usaha Mikro Binaan Bank Bri Cabang Tampan Pekanbaru Tahun 2014 (TW 1) – 2018 (TW 4). *JOM FEB*, *7*(1), 1–11.

Samascendana. (2023). *Kredit Usaha Rakyat (KUR): Pengertian, Tujuan, dan Jenis-jenisnya*. https://blog.indodana.id/kur/

Shinta Wulandari, A., & Setiyowati, A. (2022). Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Syariah Pada Bank Syariah Indonesia KCP Rungkut 1. *MUSYARAKAH: Journal of Sharia Economics (MJSE)*, *2*(2), 140–146. http://journal.umpo.ac.id/index.php/musyarakah

Soumokil, M. S. (2019). Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (Kur) Terhadap Perkembangan Umkm Di Kota Jayapura (Studi Kasus Pada Bank Papua Kantor Cabang Utama Jayapura). *Literacy : Jurnal Ilmiah Sosial*, *1*(1), 27–40. https://media.neliti.com/media/publications/346512-pengaruh-pemberian-kredit-usaha-rakyat-k-ff75f1db.pdf

Sujarweni, V. W., & Utami, L. R. (2015). Analisis Dampak Pembiayaan Dana Bergulir KUR (Kredit Usaha Rakyat) terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus di Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, *11*(1).

Syahril, S. (2021). Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Kinerja UMKM dalam Meningkatkan Ekonomi Kerakyatan pada UMKM yang Bergerak di Bidang Usaha Kue Ladu (Arai Pinang) yang Ada di Pariaman. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas*, *23*(1). https://doi.org/https://doi.org/10.47233/jebd.v23i1.198

Syam, M., & Musfira, R. (2021). Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (Kur) Pt Bank Rakyat Indonesia,Tbk (Persero) Unit Palakka Terhadap Peningkatan Pendapatan Ekonomi Usaha Mikro Kecil (UMK) Di Kota Watampone. *IBF JOURNAL : Perbankan Syariah & Keuangan*, 73–81.